

**PENDEKATAN KONSELING *TRAIT AND FACTOR* UNTUK
MENGATASI KESULITAN DALAM MENGAMBIL
KEPUTUSAN KARIR SISWA SMAN 1
TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :
WIDIYA AGNI
NPM 1941040154



Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446/2024 M**

ABSTRAK

Pemilihan keputusan karir merupakan penentuan dalam pengambilan keputusan sebagai suatu proses dimana seseorang memutuskan pilihannya berdasarkan kemampuan bakat, minat dan kualifikasi peserta didik itu sendiri, sesuai karakteristik masing-masing jurusan, minat, bakat untuk mengetahui prospek karir dimasa depan. Dengan penentuan keputusan karir yang tepat, maka akan membantu siswa-siswi dalam menyiapkan diri untuk tujuan pemilihan jurusan menuju jenjang karir yang diinginkan. Namun pada kenyataannya yang terjadi di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah ada sebagian peserta didik kelas XII masih memiliki tingkat pematangan keputusan karir yang rendah sehingga perlu adanya upaya pematangan pemilihan keputusan karir, maka untuk membantu memecahkan masalah ini diperlukan bantuan yaitu melalui pendekatan konseling *trait and factor*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan konseling *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

Metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan guru BK, siswa yang kesulitan mengambil keputusan karir. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 7 orang yang terdiri atas 6 orang siswa yang kesulitan dalam mengambil keputusan karir dan 1 guru BK. Sumber data sekunder didapat dengan cara membaca, mempelajari dan memahami yang bersumber dari literature, buku-buku dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling dengan pendekatan *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah telah dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu, 1) Analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan data tentang klien yang berkenaan dengan bakat, kemampuan, minat yang dapat mendukung penyesuaian diri klien. 2) Sintesis yaitu mengorganisi dan mengelompokan data yang diperoleh untuk melihat kecenderungan kekuatan serta kelemahan, dan kemampuan penyesuaian diri siswa. 3)

diagnosis yaitu langkah mengidentifikasi masalah dan sebab-sebab atau inti masalah dan faktor penyebabnya.4) prognosis yaitu langkah mengidentifikasi bantuan yang akan diberikan kepada siswa, setelah mengetahui faktor-faktor yang menjadi masalah dalam mengambil keputusan karirnya guru BK memberikan bantuan layanan konseling melalui konseling *trait and factor* untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan karir. 5) Melakukan evaluasi, langkah ini dimaksudkan untuk menilai mengetahui samapai sejauh mana hasil yang dicapai dalam layanan konseling *trait and factor* yang dilakukan guru BK. Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK.6) *follow up* yaitu langkah bantuan berikutnya untuk membantu klien, tahap *follow up* ini apabila setelah layanan konseling *trait and factor* sudah selesai dan siswa kembali ragu atau muncul masalah baru maka guru BK akan menyarankan siswa untuk kembali mengulang proses konseling seperti langkah-langkah awal.

Kata Kunci : Keputusan Karir, Pendekatan Konseling *Trait and Factor*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiya Agni
NPM : 1941040154
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pendekatan Konseling *Trait and Factor* Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024
Penulis



Widiya Agni
NPM. 1941040154



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pendekatan Konseling *Trait And Factor*
Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam
Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN
1 Tulang Bawang Tengah
Nama : Widiya Agni
NPM : 1941040154
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197209211998032002


Risna Rogamelia, M.Pd
NIP. 198702122020122009

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pendekatan Konseling Trait And Factor Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah”** disusun oleh **Widiya Agni** NPM : **1941040154**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin / 22 April 2024**.

TIM PENGUJI

- Ketua** : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)
- Sekretaris** : **Anisa Mawarni, M.Pd** (.....)
- Penguji I** : **Hj.Rodiyah,S.Ag.,MM** (.....)
- Penguji II** : **Dr.Hj.Rini Setiawati.,S.Ag.,M.Sos.I** (.....)
- Penguji III** : **Risna Rogamelia, M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 19651101995031001

MOTTO

أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلُكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيكُمْ مِنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي

ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾

Tidakkah engkau memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut berkat nikmat Allah agar Dia memperlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap orang Yang sangat sabar dan banyak bersyukur.
(Qs. Luqman[31]: 31)

PERSEMBAHANAN

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Joko Setio Budi dan Ibu Yatminah sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih yang tidak terhingga, ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, serta cinta kasih yang hanya dapat ku balas dengan selebar kertas ini yang tertulis kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cintai terima kasih banyak selama ini selalu ada untukku, selalu memberikan motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Untuk adikku tersayang, Enggar Dwi Julang Fazri dan Angger Dwi Julang Fazri. Yang senantiasa menghibur dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta segenap keluarga besar yang tidak dapat kusebut satu persatu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Widiya Agni, lahir di Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 20 Oktober 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Joko Setio Budi dan Ibu Yatminah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis pertama kali adalah jenjang Sekolah Dasar di SD N 2 Kagungan Ratu, lulus pada tahun 2013. Kemudian menempuh Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 4 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah, lulus pada tahun 2019. Dan berikutnya pada tahun 2019 penulis menempuh pendidikan tinggi strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Kelurahan Panaragan Jaya kabupaten Tulang Bawang Barat selama 40 hari pada bulan juni tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahilahirabil'amin, Segala puja dan puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayangNya sehigga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pendekatan Konseling Trait and Factor Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah”**. Shalawat seiring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr.Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Risna Rogamelia M.Pd Selaku Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Ibu Puji Astuti Selaku guru BK Sman 1 Tulang Bawang Tengah yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh siswa-siswi dan guru SMAN 1 Tulang Bawang Tengah yang telah berpartisipasi membantu penulis selama penelitian ini.
8. Sahabat-Sahabatku tersayang, Ani Nurhasanah, Al Afiah Fatmawati, dan Fovi Martalia yang selalu setia menemani, menasihati, memberikan semangat, dan bantuan serta menjadi tempat ceritaku selama masa studi sampai pada titik dimana penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Kelurahan Panaragan Jaya, Alvio Lorenza Savitri, Rizka Afifah, Lili Sri, Rahayu Fajar, Choiriatul Lutfiah.
10. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 khususnya kelas B terimakasih atas kebersamaannya selama proses studi, terimakasih telah berjuang bersama, saling memberi informasi serta motivasi.
11. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 10 Mei 2024
Hormat Saya,

Widiya Agni
NPM.1941040154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II PENDEKATAN KONSELING *TRAIT AND FACTOR* UNTUK MENGATASI KESULITAN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIR SISWA

A. Pendekatan Konseling <i>Trait and Factor</i>	23
1. Pengertian Pendekatan Konseling <i>Trait and Factor</i>	23
2. Tujuan Pendekatan Konseling <i>Trait and Factor</i>	27
3. Asumsi Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	28

4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	30
5. Tahapan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	31
B. Keputusan Karir	34
1. Pengertian Keputusan Karir.....	34
2. Strategi Pembuat Keputusan Karir.....	34
3. Faktor yang perlu diperhatikan dalam Merncanakan Karir	36
4. Manfaat Keputusan Karir.....	37
5. Aspek Keputusan karir.....	38

BAB III SMAN 1 TULANG BAWANG TENGAH DAN PELAKSANAAN PENDEKATAN KONSELING *TRAIT AND FACTOR*

A. Profil SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.....	41
1. Sejarah SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.....	41
2. Visi dan Misi SMAN 1 Tulang Bawang Tengah...	42
3. Struktur Organisasi SMAN 1 Tulang Bawang Tengah	43
4. Sarana dan Prasara SMAN 1 Tulang Bawang Tengah	44
5. Jumlah Siswa	45
B. Proses Pelaksanaan Konseling <i>Trait and Factor</i> di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah	46
1. Gambaran Pemilihan Keputusan Karir Siswa di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.....	46
2. Proses Pelaksanaan Pendekatan Konseling <i>Trait and Factor</i> untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.....	50

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENDEKATAN KONSELING *TRAIT AND FACTOR* UNTUK MENGATASI KESULITAN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIR SISWA SMAN 1 TULANG BAWANG TENGAH

Proses Pelaksanaan Pendekatan Konseling <i>Trait and Factor</i> Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah	75
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Siswa	45
Tabel 3.3 Gambaran Hasil Konseling <i>Trait and Factor</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Surat Keputusan Judul Skripsi
- Lampiran 6. Surat Izin Survei Penelitian
- Lampiran 7. Surat Perubahan Judul
- Lampiran 8. Surat Penelitian dari SMAN 1 Tulang Bawang Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “**Pendekatan Konseling Trait and Factor Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah**”, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu akan menguraikan beberapa istilah pokok sehingga pembaca dapat memahami yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah pokok tersebut yaitu:

Pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Sedangkan dalam bahasa *trait* dapat diartikan dengan sifat, karakteristik seorang individu. Sedangkan *factor* berarti tipe-tipe, syarat-syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau suatu jabatan. Teori *Trait and factor* memberikan asumsi bahwa kecocokan antara *trait* dengan *factor* akan melahirkan kesuksesan dalam suatu karir yang dilalui oleh seseorang dan begitu sebaliknya kegagalan dalam mencocokkan Trait dengan factor akan menimbulkan kegagalan dalam sebuah pekerjaan.¹

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan suatu proses atau perbuatan mendekati untuk sesuatu tujuan pembelajaran tertentu serta dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori terhadap siswa nya.

Konseling *Trait and Factor* sering disebut *directive counseling* atau *counselor centered*. Pandangan dasarnya adalah bahwa kepribadian manusia merupakan suatu sistem sifat dan

¹ Hardiani Iman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), 80-90.

faktor yang saling bergantung. *Trait and factor* menjadi corak konseling yang menekankan pemahaman individu melalui testing psikologis dan penerapan pemahaman itu dalam memecahkan beraneka problem yang dihadapi, terutama yang menyangkut pilihan jurusan atau pekerjaan. Teori atau model konseling ciri dan faktor ini dipelopori oleh E.G Williamson dan J.G. Darley serta pendukung-pendukung lainnya seperti Walter Bingham, Donald G.Paterson dan kawan-kawannya yang lain.²

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa konseling *trait and factor* memiliki pandangan bahwa kepribadian manusia merupakan suatu sistem sifat dan faktor yang saling bergantung pada konseling *trait and factor* ini menekankan pemahaman kepada peserta didik potensi yang ada dalam dirinya untuk menjang karirnya.

Teori *Trait and Factor* merupakan pendekatan konseling yang mengacu pada pemahaman diri peserta didik mengenai karakteristik dan sifat-sifat yang dapat diukur melalui tes psikologi yang bertujuan untuk menggambarkan serta memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan karir.³ Salah satu teori bimbingan karir yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan kematangan karir peserta didik SMA adalah teori *trait and factor* berfokus pada pemahaman karakteristik individu dengan memahami kelebihan dan kekurangan diri individu dan menerapkan pemahaman tersebut dalam pemecahan berbagai masalah atau problematika yang akan dihadapi peserta didik khususnya dalam bidang karirnya. Maka dari itu, pendekatan konseling *trait and factor* ini dapat juga memfasilitasi siswa untuk mengambil dan menentukan keputusan pemilihan karir yang sesuai dengan kompetensi dan potensi. Pemberian konseling *trait and factor* tepat diberikan kepada siswa SMA yang masih merasa bingung dan khawatir mengenai ketidaksiapannya dalam memilih.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa

² Shintia Dwi Putri, Muri Yusuf, Afdal, "Pendekatan *Trait and Factor* dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3 no 4 (2021):1513-1520

³ Mohamad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara), 67-68.

pendekatan konseling *trait and factor* mengacu pada pemahaman diri peserta didik yang berfokus pada pemahaman serta karakteristik individu dalam memahami kelebihan dan kekurangan diri individu dan menerapkan pemahaman kompetensi dan potensi dirinya dalam pemecahan masalah peserta didik khususnya dalam bidang karirnya.

Pemilihan keputusan karir karena pada umumnya adalah fase dimana mereka harus memiliki kematangan terhadap perencanaan karirnya, akan tetapi kebanyakan peserta didik masih bingung untuk menentukan karirnya. Kebanyakan dari mereka mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan karirnya setelah lulus SMA. Seperti halnya peserta didik SMAN 1 Tulang Bawang Tengah masih banyak siswa yang masih bingung menentukan pilihan karirnya setelah lulus nanti. Mayoritas siswa SMA ingin kuliah dan tak satu pun dari mereka yang ingin mencari pekerjaan atau menjadi pengusaha.

Masalah pemilihan keputusan karir yang dialami siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah diantaranya kesulitan dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan kompetensi dan potensi diri, kurangnya informasi tentang dunia kerja sehingga siswa kesulitan dalam memilih pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan pendekatan konseling *Trait and Factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah adalah cara atau langkah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling menggunakan pendekatan konseling *trait and factor* dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menentukan keputusan karir seperti kesulitan dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan kompetensi dan potensi diri, kurangnya informasi tentang dunia kerja sehingga siswa kesulitan dalam memilih pekerjaan yang mana dengan pendekatan ini dapat membantu siswa dalam menentukan karir nya setelah lulus dari SMAN 1 Tulang Bawang Tengah. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang mendapatkan layanan konseling *trait and factor* berhasil masuk ke perguruan tinggi dengan jurusan yang sesuai potensi dan kompetensi yang sesuai dengan dirinya serta ada juga siswa

yang setelah lulus semakin mengembangkan usaha *olshop* yang telah dilakukannya saat semasa SMA, kemudian mendapatkan berbagai informasi pekerjaan sehingga siswa mendapatkan pekerjaan yang sesuai

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Lebih lanjut, mengenai fungsi pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁴

Melalui pendidikan akan menentukan masa depan karir individu yang akan dicapai. Karir atau pekerjaan yang baik tentu sangat diinginkan setiap orang. Dengan memiliki karir yang baik maka individu akan hidup sejaterah. Karir merupakan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatan yang dalam melakukan aktivitas tersebut dibutuhkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Karir bagi remaja merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan. Karir juga dapat mengembangkan perasaan ingin diakui dalam masyarakat untuk memperoleh sesuatu yang

⁴ Ahmad Syarqawi, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), 12.

diinginkan dan mencapai tujuan hidup⁵. Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan masa dimana siswa memasuki masa remaja. Pada masa ini siswa dituntut untuk mampu membuat pemilihan karir yang terkait dengan masa depan. Pada usia remaja siswa memiliki tugas perkembangan dalam memahami minat, kemampuan, serta mampu menentukan karir lebih spesifik. Tugas perkembangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) biasanya mengarah dan terfokus pada pendidikan seperti memilih jurusan atau bidang karir yang sesuai dengan keadaan siswa.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam memutuskan pilihan karirnya. Pemilihan karir adalah suatu jalan untuk menentukan sesuatu hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang dianggap sesuai dengan minat dan kemampuan seseorang. Proses pemilihan karir ini tidaklah mudah begitu saja, dalam memutuskan pilihan karir seorang siswa harus menentukan, mempertimbangkan, mengupayakan dan menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan keadaan siswa dengan matang. Pemilihan karir menjadi sesuatu yang sangat penting bagi siswa, karena dengan pemilihan karir akan menjadi salah satu penentu bagi masa depan seorang siswa. Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada fase peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Dimana pada masa ini siswa biasanya belum dapat mandiri dalam mengambil keputusan, sehingga siswa masih memerlukan bantuan dari orang lain salah satunya adalah guru BK untuk membantu siswa menuju kemandirian. Guru BK memiliki peran penting dalam membimbing siswa pada masa remaja ini melalui layanan-layanan bimbingan konseling yang diberikan. Bimbingan konseling menjadi bagian terpenting bagi pendidikan, dimana bimbingan konseling ini dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Siswa diharapkan sudah memikirkan pilihan karir sedari dini agar dalam memilih karir siswa dapat memikirkan dengan sangat matang, sehingga siswa tidak akan mengalami

⁵ Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul" *Jurnal Psikopedagogia*, Vol 3, no. 2 (2014):62.

ketidaksesuaian karir yang dipilih dengan bakat atau kemampuan yang ia miliki.⁶

Proses pemilihan karir yang baik akan menentukan arah karir siswa 5-10 tahun kedepan. Pilihan karir merupakan bagian dari proses perkembangan siswa karena dianggap sebagai proses berkelanjutan dalam perkembangan karir. Siswa mulai memikirkan cara untuk memperoleh pekerjaan yang mereka inginkan dan seringkali mengukur pilihan karir berdasarkan apa yang mampu dan apa yang tidak mampu mereka lakukan.⁷

Permasalahan tersebut tentu akan menghambat siswa untuk mencapai pemilihan karir yang baik. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sering mengalami kebimbangan, ketidakpastian, dan stres dalam menentukan pilihan karir. Tidak jarang juga beberapa siswa dalam menentukan pemilihan karir hanya dengan mengikuti teman. Kebanyakan siswa dalam membuat keputusan pemilihan karir mengalami perubahan yang menyulitkan dan tak terduga. Masalah karir yang dirasakan oleh siswa menurut Syamsu Yusuf, antara lain: 1) kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, 2) kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja, 3) masih bingung untuk memilih pekerjaan, 4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, 5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, serta 6) belum memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja.⁸

Namun pada kenyataannya, permasalahan yang seringkali terjadi pada remaja di jenjang SMA/MA/SMK adalah siswa kesulitan dalam membuat keputusan karir. Siswa SMA dan SMK peduli dengan karir masa depan mereka, namun perbedaannya

⁶ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), 27.

⁷ Rulian Tri Putra, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait-Factor pada Siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4*, h 2.

⁸ Syamsu Yusuf & Juantika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 30.

berbeda dalam pilihan karir. Mayoritas siswa SMA ingin kuliah dan tak satu pun dari mereka yang ingin mencari pekerjaan atau menjadi pengusaha. Masalah karir yang dirasakan siswa SMA saat ini antara lain siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa tidak memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan minat, siswa masih kebingungan untuk memiliki sebuah pekerjaan, siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus SMA, serta siswa belum mengerti tentang prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Seperti halnya siswa siswi SMAN 1 Tulang Bawang Tengah masih banyak siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya. Hal ini dibuktikan dengan para siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah yang mengaku kalau wawasan dan informasi tentang karir masih minim mereka dapatkan. Ada diantara mereka yang mengatakan kalau setelah menamatkan pendidikan SMA maka karir itu akan terbentuk dengan sendirinya. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir. Proses pemilihan karir pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tidaklah mudah untuk menentukan, akan tetapi siswa diharuskan mampu untuk mengatur beberapa tugas yang berkaitan dengan karir siswa dikalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri, kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah, masih ada beberapa siswa yang merasa bingung, cemas, ketidaktahuan dalam menentukan pilihan karir siswa. Dalam hal ini siswa merasa bingung dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Permasalahan tersebut terjadi

karena kurangnya pemahaman siswa mengenai kemampuan, minat, maupun bakat yang dimiliki dan karena keikutsertaan orangtua dalam menentukan kearah karir siswa. Sehingga seringkali menentukan pilihan karir, siswa tidak mempertimbangkan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Untuk mempermudah siswa dalam menentukan pilihan karir, siswa harus terlebih dahulu memahami mengenai potensi yang dimiliki, sehingga siswa tidak akan merasakan bahwa menentukan pilihan karir merupakan masalah besar yang mereka hadapi, serta siswa harus mengetahui informasi mengenai dunia karir.

Pendekatan *trait and factor* merupakan pendekatan yang di pelopori oleh Frank Parsons, teori ini menekankan pemahaman pada diri siswa mengenai minat, bakat, intelegensi, karakteristik, yang dapat diukur melalui tes psikologi. Dalam teori *trait and factor* ini sifat-sifat yang ada pada diri individu memiliki hubungan antara hal yang dibutuhkan dalam suatu bidang pekerjaan. Maka dari itu *teori trait and factor* menekankan siswa harus memahami diri yang dapat dilihat melalui tes psikologi.⁹Teori *trait and factor* menyatakan bahwa pemilihan karir individu sangat ditentukan oleh kesesuaian kemampuan, minat, prestasi, nilai-nilai, dan kepribadian dengan dunia kerja. Teori *trait and factor* ini berkembang dari studi tentang perbedaan-perbedaan individu dan perkembangan selanjutnya terkait erat dengan gerakan testing atau psikometri. Teori ini berpengaruh besar terhadap studi tentang deskripsi pekerjaan dan persyaratan pekerjaan dalam upaya memprediksi keberhasilan pekerjaan di masa depan berdasarkan pengukuran traits yang terkait dengan pekerjaan. Karakteristik utama dari teori ini adalah asumsi bahwa individu mempunyai pola kemampuan unik atau traits yang dapat diukur secara objektif dan berkorelasi dengan tuntutan berbagai jenis pekerjaan.¹⁰

⁹ Ahmad Syarqawi dan Dina Nadira Amelia, *Bimbingan dan Konseling Karir (Teori dalam Perencanaan Karir dan Pemilihan Karir)*, (Medan: Widya Puspita, 2019), 26.

¹⁰ Muslim Afandi. "Teori Trait and Factor (Analisis dalam Layanan Bimbingan Konseling)" *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 5, No 01 (2008): 42

Menurut teori *trait and factor* peranan konselor dalam teori ini adalah memberitahu klien tentang berbagai kemampuan yang diperoleh konselor melalui hasil testing. Berdasarkan hasil testing pula mengetahui kelemahan dan kekuatan pribadi klien, sehingga dapat meramalkan jabatan apa atau jurusan apa yang cocok bagi klien. Konselor membantu klien menentukan tujuan yang akan dicapainya sesuai dengan hasil tes. Juga dengan memberitahu sifat dan bakat klien, maka klien bisa mengelola hidup sendiri sehingga dapat hidup lebih berbahagia.

Dalam memberikan bimbingan karir dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *trait and factor*. Melalui bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* ini diharapkan siswa mendapatkan lebih luas mengenai informasi seputar karir, siswa dapat lebih memahami kemampuan, minat, bakat dan kepribadian, serta mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pendekatan Konseling *Trait and Factor* Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah".

C. Fokus dan Subfokus Penelitian (Penelitian Kualitatif)

Agar pembahasan penelitian ini dapat dipahami dengan mudah, maka penulis Penelitian menyudutkan pembahasan dan memberikan titik fokus penelitian untuk memudahkan pemahaman dan untuk menghindari timbulnya perspektif yang berbeda dari apa yang dimaksudkan oleh penulis. Dari penelitian tersebut, titik fokus penulis adalah Pendekatan Konseling *Trait and Factor* Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas adapun Rumusan Masalah dalam rencana penyusunan penelitian ini adalah : Bagaimana proses pendekatan konseling *trait and factor*

untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukakannya penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Untuk mengetahui proses pendekatan konseling *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Memberikan informasi mengenai pendekatan *trait and factor* dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa. Serta menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang layanan konseling di sekolah sehingga dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Secara Praktis manfaat penelitian ini adalah seperti berikut :

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai bagaimana mengimplementasikan pendekatan konseling *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa kelas XII,serta peneliti dapat menentukan arah karir.

b. Bagi SMAN 1 Tulang Bawang Tengah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dalam rangka meningkatkan layanan konseling individu di sekolah.

c. Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan siswa mengenai

kedudukan guru BK sebenarnya dan mengetahui pentingnya peran guru BK dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir. Selain itu, siswa juga dapat bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan pilihan karir.

d. Bagi Konselor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebuah bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melaksanakan proses layanan konseling.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian oleh Namira Tasya Irbah, Skripsi. Universitas Muhammadiyah dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Memberikan Pemahaman tentang Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang peserta didik kelas XI TKJ 1 dan 5 orang peserta didik dari kelas XI TKJ. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap pemahaman tentang karir, pemilihan dan perencanaan karir kedepannya. Dengan demikian penerapan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk memberikan pemahaman tentang karir peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan pemahaman tentang karir.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

¹¹ Namira Tasya Irbah, Skripsi. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Memberikan Pemahaman tentang Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan” (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2019)

Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada sampelnya.

2. Penelitian oleh Nafisatun Nikmah, Skripsi.UIN Walisongo Semarang dengan judul “Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (*Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rebang*)”.

Penelitian ini adalah bertujuan untuk membantu siswa dalam pemantapan keputusan karir sesuai kemampuan masing-masing siswa. Pemantapan siswa dalam memilih karir sesuai kemampuannya. Dan dalam menentukan keputusan siswa sudah menunjukkan keajegan dan kepastian dalam mengambil keputusan, menentukan pilihan karir dan memantapkan karir pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan pendekatan konseling *trait and factor*. Sedangkan perbedaan penelitian Nafisatun Nikmah dengan penulis yaitu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan Nafisatun Nikmah menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian oleh Jayadi, Fatimah Setiani, dan Ayu Fitria, Jurnal Paedagogie dengan judul “Pendekatan *Trait and Factor* dalam Pengambilan Keputusan Karir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi pengambilan keputusan karir pada siswa di MA Nurul Ummah Sampit

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan dalam pengambilan keputusan karir siswa di MA Nurul Ummah Sampit dengan adanya pendekatan konseling *trait and factor* dapat meningkatkan siswa dalam pengambilan keputusan karir peserta didik dari kategori rendah menjadi

¹² Nafisatun Nikmah, Skripsi. “*Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa SMKN 1 Sumber Rebang)*” (Rembang: UIN Walisongo Semarang, 2019)

kategori sangat tinggi setelah melaksanakan konseling individual.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan pendekatan konseling *trait and factor*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada sampelnya.

4. Penelitian oleh Desak Era Puspita Santi, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana dengan judul ”*Penerapan Konseling Karier Trait and Factor dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karier Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja*”

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rencana Karier Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja dengan menggunakan teknik *modeling* sebagai upaya untuk keberhasilan pencapaian karir siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja dengan menggunakan teknik *modeling*.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan pendekatan konseling *trait and factor*. Sedangkan perbedaan penelitian Desak Era Puspita Santi, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana dengan penulis yaitu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan Nafisatun Nikmah menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian oleh Bayu Afiko Denta, dengan judul” Penerapan Konseling Kelompok Model Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI Kopetensi Keahlian Akutansi SMK Negeri 10 Surabaya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan

¹³ Jayadi, Fatimah Setiani dan Ayu Fitria, ”*Pendekatan Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir*”, Jurnal Paedagodie, vol.7 no.2 (2019)

¹⁴ Desak Era Puspita Santi, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana, ”*Penerapan Konseling Karir Trait and Factor untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja*”, e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, vol.2 no.01(2014):3

dalam kemantapan pilihan karier antara sebelum dan sesudah pemberian konseling kelompok *trait and factor* pada siswa kelas XI Kopetensi keahlian Akutansi SMK Negeri 10 Surabaya kepada 33 siswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kemantapan pilihan karier antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa konseling kelompok *trait and factor*¹⁵.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama menggunakan pendekatan konseling *trait and factor*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada sampelnya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuat pengetahuan berdasarkan bimbingan tuhan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini mengutamakan kejadian yang memiliki sumber kejadian yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi¹⁶. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth*

¹⁵ Bayu Afiko, Skripsi. “*Penerapan Konseling Kelompok Model Trait and Factor untuk Meningkatkan Kemantapan Pilihan Karier Siswa Kelas XI Kopetensi Keahlian Akutansi SMK Negeri 10 Surabaya*”, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015)

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Selanjutnya, metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung pada subjek, interview atau wawancara mendalam serta dokumentasi lapangan secara langsung dengan objek yang bersangkutan. Selain itu, bentuk deskripsif lebih mewakili dan mempunyai kesempatan dalam menggali keterangan secara lebih mendalam.¹⁷

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kejadian secara langsung secara sistematis, sesuai dengan fakta dan akurat mengenai sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang dikaji.¹⁸ Menurut Koentjoningrat, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau komunitas, keadaan, dan gejala-gejala yang terjadi pada sebuah masyarakat tersebut.¹⁹ Dari pengertian- pengertian ini, maka penelitian yang penulis ditujukan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan terhadap Pendekatan Konseling *Trait and Factor* untuk Mengatasi Kesulitan dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 10-11.

¹⁸ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), 8

¹⁹ Koentjoningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985), 32

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh sumber data di perlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan²⁰. Dalam hal ini data yang diperoleh dari dua sumber yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber data aslinya berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian dalam penelitian ini, sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik penelitian *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan dengan kriteria sebagai berikut:²²

- 1) Siswa kelas XII SMAN 1 Tulang Bawang Tengah yang sering konsultasi tentang karir
- 2) Guru, dalam hal ini guru merupakan wali kelas dan guru bimbingan konseling yang memiliki tugas sebagai pelaksana dari kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, melaksanakan peran, fungsi dalam proses pemberian layanan serta evaluasi hasil dari pemberian layanan. Melalui guru BK di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah, peneliti akan memperoleh informasi mengenai dengan pendekatan konseling *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa kelas XII.

Berdasarkan kriteria diatas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer 6 siswa dan 1 guru

²⁰ Nufiyan dan wayan wesa, teori riset dan praktis: riset komunikasi pemasaran terpadu, (Malang: UB Press, 2018), 49.

²¹ Wiratna Sujarweni, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

²² *Ibid*

bimbingan konseling. Dengan demikian keseluruhan yang menjadi sumber data dari penelitian ini berjumlah 7 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan wawancara dengan telepon maupun internet.²³

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti lebih menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara tidak terstruktur

²³ *Ibid.*109.

adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai guru BK, dan siswa kelas XII yang masih bimbang untuk menentukan pilihan karirnya. Untuk memperoleh data yang berkaitan tentang Pelaksanaan Pendekatan Konseling Trait And Factor Untuk Mengaytasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

b. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁴ Observasi terdiri atas dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti hanya mengamati secara langsung konseling trait and factor untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah. Metode observasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data untuk pelengkap metode lainnya, yaitu metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁵

Data yang diperoleh dari hasil dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, berdasarkan data yang telah diperoleh maka peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tentang pendekatan konseling *trait and factor* untuk mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan karir siswa .

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.²⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu aktivitas yang berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan terfokus pada data-data yang telah dikumpulkan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus yang mengharuskan peneliti mengorganisasikan data-data yang telah dikumpulkan sehingga data-data tersebut menjadi jelas dan dapat dipahami. Adapun Tahap- tahapan analisis data, diantaranya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang benar ada di lapangan.

²⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 222

²⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan- pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.²⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan²⁸. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data terbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.²⁹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini

²⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 122-123.

²⁸ *Ibid.* 123.

²⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 149-150.

peneliti pengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁰

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penulisan penelitian ini terdiri dari V bab, setiap bab bisa dijabarkan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Pada bagian ini menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II Pendekatan Konseling *Trait and Factor* Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah. Dalam bab ini berisikan kajian teori mengenai pengertian Pendekatan Konseling *Trait and Factor*, dan Keputusan Karir.

BAB III Gambaran Umum Penelitian, Dalam bab ini menjelaskan data hasil dari penelitian yang berupa gambaran umum mengenai objek penelitian yakni SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

BAB IV Analisis data penelitian dan temuan penelitian yang dilakukan peneliti dengan fakta dan terarah. Dalam bab ini berisikan analisis penelitian mengenai Pendekatan Konseling *Trait and Factor* Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa SMAN 1 Tulang Bawang Tengah.

BAB V Penutup, Dalam bab ini merupakan sebuah kesimpulan dari bab I-V serta saran dan bukti-bukti hasil

³⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 124.

penelitian,yang dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, pendekatan konseling *trait and factor* ini sebagai proses bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa dalam menentukan arah jenjang karirnya. Proses pelaksanaan pendekatan *trait and factor* membantu siswa dalam memahami pilihan dalam memilih karir untuk dirinya, permasalahan yang selama ini dihadapi, siswa adalah siswa merasa bingung dan bimbang sehingga kesulitan dalam menentukan pilihan karir untuk dirinya setelah lulus nanti, adanya perubahan kemampuan siswa dalam menentukan pilihan keputusan karirnya memberikan *feedback* yang baik bagi siswa. Konseling Trait and factor ini mempunyai beberapa langkah diantaranya yaitu:

Pertama, analisis ini merupakan kegiatan mengumpulkan data tentang klien yang berkenaan dengan bakat, kemampuan, minat yang dapat mendukung penyesuaian diri klien. Pada langkah ini guru BK mengumpulkan data-data siswa yang berkaitan dengan bakat, minat dan kemampuan siswa yang akan membantu pada saat sesi konseling nanti..

Kedua, sintesis yaitu mengorganisi dan mengelompokan data yang diperoleh dalam langkah analisis untuk melihat kecenderungan kekuatan serta kelemahan, dan kemampuan penyesuaian diri siswa.

Ketiga, diagnosis yaitu langkah mengidentifikasi masalah dan sebab-sebab atau inti masalah dan faktor penyebabnya. Guru BK melakukan dengan cara melakukan pengamatan kepada siswa, melihat data-data yang berkaitan dengan kemampuan akademik siswa, dan mengidentifikasi masalah atau penyebab yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir nya.

Keempat, prognosis yaitu langkah mengidentifikasi bantuan yang akan diberikan kepada siswa, setelah mengetahui

faktor-faktor yang menjadi masalah dalam mengambil keputusan karirnya guru BK memberikan bantuan layanan konseling melalui konseling *trait and factor* untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan karir.

Kelima, evaluasi, langkah ini dimaksudkan untuk menilai mengetahui samapai sejauh mana hasil yang dicapai dalam layanan konseling *trait and factor* yang dilakukan guru BK. Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK dengan cara menganalisis langkah-langkah konseling *trait and factor* terhadap keputusan pemilihan karir siswa.

Keenam, *follow up* yaitu langkah bantuan berikutnya untuk membantu klien melakukan program kegiatan yang dikehendaki atau membantu siswa kembali, memecahkan masalah (baru) yang berkaitan dengan masalah karirnya, pada tahap *follow up* ini apabila setelah proses layanan konseling *trait and factor* sudah selesai dan siswa kembali ragu atau muncul masalah baru yang mempengaruhinya dalam mengambil keputusan karir yang akan diambil maka guru BK akan menyarankan siswa untuk kembali mengulang konseling *trait and factor* melalui langkah-langkah awal.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah SMAN 1 Tulang Bawang Tengah diharapkan lebih memperhatikan permasalahan karir yang dihadapi siswa dan tetap bekerja sama dengan guru BK serta staf pendidik lainnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pemilihan karirnya, agar tidak terjadi lagi permasalahan siswa yang mengganggu dalam karirnya. Peneliti juga berharap agar diberikannya jam khusus kepada guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling, agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Guru BK, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan permasalahan siswa yang berkaitan dengan karirnya dan tetap menjalin kerjasama dengan kepala sekolah dan staf pendidik lainnya dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa. Peneliti juga berharap guru BK dapat lebih memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan terus membimbing siswa sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah siswa di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah. Peneliti juga berharap dalam pelaksanaan bimbingan karir sebaiknya dilaksanakan dari awal masuk sekolah agar siswa dapat lebih matang lagi dalam memilih pilihan karir.
3. Bagi Siswa di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah, diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman mengenai potensi yang dimiliki dirinya dan dapat menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Serta dapat mengaplikasikan apa yang disampaikan oleh guru BK dengan baik.
4. Untuk Peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan pendekatan konseling *trait and factor* dan umumnya menjadi pelajaran menjadi guru bk/konselor.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abu Bakar, M Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009)
- Ahmad Syarqawi, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2019)
- Ahmad Syarqawi dan Dina Nadira Amelia, *Bimbingan dan Konseling Karir (Teori dalam Perencanaan Karir dan Pemilihan Karir)*, (Medan: Widya Puspita, 2019)
- Daryanto dan Muhamad Farid, *Bimbingan Konseling*, (yogyakarta : Gaya Media, 2015)
- Dessler, Garry, *Manajemen Sumber Daya Manusia.*, (Jakarta: Indeks, 2010)
- Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Hardiani Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009)
- Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenada Media, 2018)
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
- Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1985)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015)
- Mohammad Thayeb Manrihu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988)

Munandir,*Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta : Jalan Pintu Satu, 1995)

Nana Syaodih,*Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Rosdakarya,2010)

Nufiyan dan wayan wesa,*teori riset dan praktis:riset komunikasi pemasaran terpadu*,(Malang:UB Press,2018)

Salim dan Syahrur,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Citapustaka Media,2012)

Sandu Siyoto,*Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015)

Syamsu Yusuf & Juantika Nurihsan,*Landasan Bimbingan dan Konseling*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2011)

Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian*",(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014)

Umрати dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif:Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*,(Makasar:Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2020)

Sumber Ilmiah

Nafisatun Nikmah,Skripsi."Layananan Bimbingan Karir untuk Pemanapan Keputusan Karir(Study Kasus Kelas X Siswa SMKN 1 Sumber Reimbang)"(Rembang:UIN Walisongo Semarang,2019)

Namira Tasya Irbah,Skripsi."Penerapan Layananan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Trait and Factor untuk Memberikan Pemahaman tentang Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Perbaungan"(Sumatera Utara:Universitas Muhamadiyah,2019)

Desak Era Puspita Santi, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana,"Penerapan Konseling Karir Trait and Factor untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja",e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling,vol.2 no.01(2014):3